



Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SABTU 15 NOVEMBER TAHUN 2025 | HALAMAN 2



Van Gastel

HARAP TREN BERUBAH SAAT AKHIR PEKAN

Van Gastel Pahami Dua Laga Kandang Terakhir Sepi Penonton

JOGA - Dua pertandingan kandang terakhir PSIM Jogja di BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul mencatatkan jumlah penonton yang tidak terlalu tinggi. Dari total 9.000 tiket yang disediakan panitia pelaksanaan (Panpel) di dua laga itu, tingkat penjurulannya bahkan tidak mencapai 50 persen.

Berdasarkan data perangkat pertandingan, laga PSIM kontra Dewa United pada Rabu (22/10) hanya terjual 3.801 tiket. Sementara seminggu sebelumnya saat pertandingan PSIM menghadapi Persik Kediri pada Jumat (31/10) mencatatkan penjualan 3.823 tiket.

Menanggapi kondisi ini, Pelatih PSIM Jogja Jean Paul Van Gastel memahaminya situasi yang terjadi. Ia menilai, waktu pelaksanaan pertandingan di tengah pekan menjadi faktor utama rendahnya jumlah penonton.

"Dua pertandingan *home* terakhir digelar di tengah pekan. Mungkin orang-orang sedang bekerja, jadi saya paham jika mereka tidak bisa menonton pertandingan," katanya kemarin (14/11).

Pelatih asal Belanda itu berharap laga kandang selanjutnya melawan Bhayangkara FC pada Sabtu (22/11) sore, dapat menarik lebih banyak supporter. Ia menilai atmosfer stadion yang hidup memberi energi tambahan bagi para pemain.

"Harapan saya pertandingan selanjutnya

yang digelar saat akhir pekan nanti, bisa ada lebih banyak supporter yang hadir ke stadion," ujarnya.

Sebagai seorang pelatih sekaligus mantan pemain, Van Gastel mengungkapkan bermain di hadapan banyak supporter adalah sebuah kesenangan yang sulit digambarkan. Baginya, atmosfer stadion yang ramai juga bisa meningkatkan motivasi bermain.

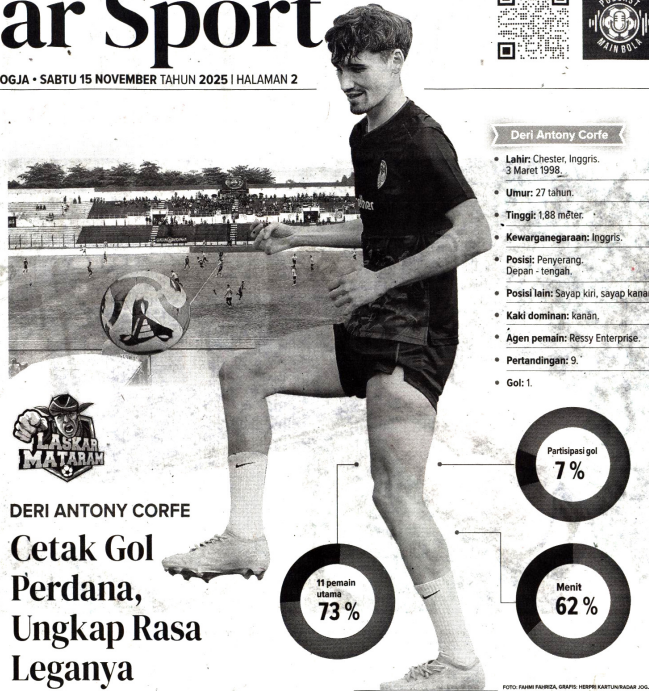
"Selalu menyenangkan rasanya bisa bermain di hadapan banyak fans. Hal itu membuat atmosfer sangat bagus untuk bermain," ungkapnya.

Di sisi lain, salah seorang supporter PSIM Arfan Prasetyo membenarkan banyak pendukung PSIM terpaksa absen pada dua laga sebelumnya karena jadwal pertandingan yang bertepatan dengan jam kerja. Salah satunya dirinya sendiri.

"Kemarin dua pertandingan tidak bisa turun ke stadion karena mepet jam kantor. Pulang kerja juga sudah terlalu sore untuk *ngejar* ke Bantul," jelasnya.

Arfan memastikan, untuk laga akhir pekan melawan Bhayangkara FC mendatang, ia sendiri sudah berencana hadir dan memberikan dukungan langsung kepada Laskar Mataram.

"Lawan Bhayangkara FC akan menonton, karena Sabtu libur, dan sudah dua laga juga melewatkan nonton langsung," tandasnya. (tza/laz/hep)



- Deri Antony Corfe**
- **Lahir:** Chester, Inggris, 3 Maret 1998.
 - **Umur:** 27 tahun.
 - **Tinggi:** 1,88 meter.
 - **Kewarganegaraan:** Inggris.
 - **Posisi:** Penyerang Depan - tengah.
 - **Posisi lain:** Sayap kiri, sayap kanan.
 - **Kaki dominan:** Kanan.
 - **Agen pemain:** Rissy Enterprise.
 - **Pertandingan:** 9.
 - **Gol:** 1.



DERI ANTONY CORFE Cetak Gol Perdana, Ungkap Rasa Leganya

WINGER PSIM asal Inggris Deri Antony Corfe akhirnya memecah kebuntuan dan mencetak gol perdananya di ajang BRI Super League 2025/2026. Pemain yang direkrut manajemen pada awal musim itu mencatatkan namanya di papan skor ketika Laskar Mataram menghadapi Persis Solo pada laga pekan lalu.

Corfe membutuhkan 12 pekan dan sembilan pertandingan untuk menorehkan gol pertamanya, sebuah momen yang diukainya sangat dinantikan. "Senang akhirnya bisa mencetak gol pertama. Ini rasanya menyenangkan dan saya tahu momen gol itu akan datang," katanya kemarin (14/11).

Ia menegaskan, akan terus bekerja keras demi menambah koleksi gol serta membantu PSIM di laga-laga berikutnya.

Gol perdana itu, lanjut Corfe, juga menambah dorongan kepercayaan bagi dirinya.

"Tentu ada kepercayaan diri yang datang setelah itu juga bisa membantu tim," ungkapnya.

Lebih lanjut pemain kelahiran 3 Maret 1998 itu menambahkan, dirinya berkomitmen untuk memberikan kontribusi maksimal bagi Laskar Mataram. "Gol pertama saya itu sangat berkesan. Selalu menyenangkan rasanya ketika bisa mencetak gol dan membantu tim. Saya berharap bisa mencetak lebih banyak lagi ke depannya," tutur mantan pemain Persiraja Banda Aceh itu.

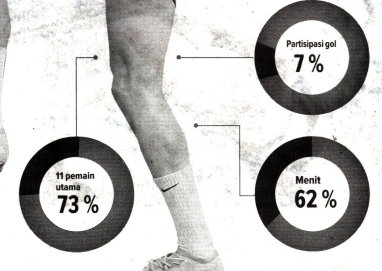
Sementara itu, Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel turut memberikan apresiasi

atas pencapaian sang *winger*. "Saya sangat senang pada gol itu dan pada Deri. Dia menunggu lama untuk gol pertama itu," ujarnya.

Selanjutnya Van Gastel menilai sebuah gol dapat menjadi pemantik penting bagi motivasi serta perkembangan seorang pemain. "Ketika pemain bisa mencetak gol atau *assist*, itu bisa membuatnya berkembang dan meningkatkan kepercayaan diri pemain," terangnya.

Selain soal gol, Van Gastel menyatakan dirinya cukup puas dengan determinasi serta kontribusi yang diberikan Corfe dalam membantu serangan maupun bertahan di tim PSIM.

"Saya puas dengan penampilan Deri. Tidak hanya saat dia bisa mencetak gol, tapi juga kontributornya bagi tim, dan termasuk bagi dirinya sendiri," tandasnya. (tza/laz/hep)



NOVEMBER FIXTURES	
 Home Sabtu, 22 Nov 2025, 15.30 WIB Bhayangkara FC vs PSIM Jogja	 Away Jumat, 28 Nov 2025, 19.00 WIB Persis Solo vs PSIM Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005